

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka merupakan bentuk baru dari kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk memahami bagaimana implementasinya. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim (2022) menyatakan bahwa sistem pendidikan di Indonesia terus diperbarui agar lebih relevan dan berkualitas. Salah satu kebijakan penting pemerintah adalah menerapkan Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Guru mata pelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah (MI) diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru IPAS di MI menerapkan Kurikulum Merdeka karena dianggap mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Melalui pendekatan yang kontekstual, siswa dapat lebih mudah memahami materi, dan guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok.

Peneliti meneliti di MIN 01 Kota Bengkulu, implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Hal ini menyimpulkan Pembelajaran IPAS diharapkan selain mengedepankan aspek kognitif, juga mengedepankan aspek afektif, dan psikomotorik siswa. Ummi Inayati, (2022:296) Mengungkapkan bahwa penting untuk mengeksplorasi bagaimana Kurikulum Merdeka dapat di implementasikan secara efektif dalam konteks pembelajaran IPAS.

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 01 Kota Bengkulu, terdapat tiga tahapan utama yang menjadi fokus analisis, yaitu: 1) Tahap sosialisasi kurikulum kepada guru dan siswa, 2) Tahap pelaksanaan Program Percontohan (Pilot Project) sebagai sarana mengevaluasi efektivitas kurikulum dalam proses pembelajaran, serta 3) Tahap perencanaan kegiatan pembelajaran yang mengedepankan partisipasi aktif siswa. Melalui kajian terhadap tahapan-tahapan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai tantangan serta peluang yang muncul selama proses implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa guru di MIN 01 Kota Bengkulu banyak menghadapi tantangan dalam

menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ini, seperti masih adanya kesenjangan antara pemahaman guru mengenai Kurikulum Merdeka dan praktik pembelajaran yang diterapkan di kelas, kurangnya sumber daya dan fasilitas yang mendukung penerapan kurikulum ini, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran IPAS serta respon siswa terhadap metode pembelajaran yang baru dan bagaimana hal ini berdampak pada motivasi dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh guru. Karena penelitian ini didasarkan juga pada beberapa faktor; 1). MIN 01 Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menerapkan kurikulum terbaru, namun masih menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya. 2). Pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang sangat relevan dalam membentuk pemahaman siswa tentang lingkungan sekitar dan fenomena sosial yang terjadi. 3). Penelitian ini untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, serta memberikan rekomendasi bagi

pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu keunggulan dari Kurikulum Merdeka adalah penyajiannya yang lebih sederhana dan mendalam karena menitikberatkan pada materi esensial serta pengembangan kompetensi peserta didik sesuai tahapannya. Selain itu, guru dan siswa memiliki fleksibilitas lebih dalam proses pembelajaran. Guru dapat lebih fokus dalam mengajarkan materi yang penting, sedangkan siswa didorong untuk aktif dan berpikir kritis

Kelebihan lainnya yaitu sekolah diberikan kewenangan untuk menyusun, mengelola, dan mengembangkan kurikulum serta pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka juga menekankan pada pembelajaran yang relevan dan interaktif. Kegiatan pembelajaran didesain agar memberikan ruang kepada siswa untuk terlibat secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti lingkungan, kesehatan, dan pendidikan, guna menunjang penguatan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila (Susilowati, 2022:126).

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat (Azzahra et al., 2023) bahwa kurikulum Merdeka masih tergolong baru bagi guru maupun siswa, sehingga masih ditemukan berbagai tantangan terutama dalam implementasinya.

Banyak guru maupun siswa yang merasa kebingungan dalam memahami konsep dari kurikulum ini. Salah satu contohnya adalah penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang digabungkan menjadi mata pelajaran (IPAS).

Oleh karena itu, guru perlu memahami lebih dalam mengenai penerapan Kurikulum Merdeka serta proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Hal ini penting karena guru merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan yang memiliki peran dan kebebasan untuk menyesuaikan kurikulum secara mandiri agar sesuai dengan kebutuhan siswa yang diajarkan. Dengan kemampuan ini, diharapkan guru dapat menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik (Bahri, 2023).

Kurikulum Merdeka sendiri merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013, sehingga dalam pelaksanaannya masih ditemui berbagai respons dari berbagai pihak, baik dari guru, siswa, maupun orang tua. Ada pihak yang memberikan dukungan terhadap perubahan ini, namun ada pula yang menyampaikan keberatannya atas perubahan kurikulum yang sedang diterapkan saat ini.

Maka dalam hal ini, menurut ajaran Islam bahwa pendidikan itu sangat amatlah penting bagi manusia, dan

bahkan Allah SWT memuliakan bagi orang yang berilmu. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS.Al-Mujadalah:11).

Berdasarkan surah diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan komponen yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yang mana dengan proses pendidikan dapat memberikan pengertian, pemahaman dan penghayatan sampai pengalaman yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2024 di MIN 01 Kota Bengkulu, peneliti menemukan bahwa kurikulum merdeka sudah dilaksanakan pada kelas I , IV,dan VI karena kurikulum merdeka merupakan kurikulum uji coba, jadi belum diterapkan pada semua kelas. Dalam kurikulum merdeka ini, pada kegiatan belajar mengajar pendidik banyak membutuhkan berbagai penyesuaian, sehingga guru selalu berusaha semaksimal mungkin mengikuti petunjuk yang diperoleh dari pelatihan dan sosialisasi serta melakukan perbaikan pada setiap proses pembelajaran.

Dengan adanya kompetensi yang dimiliki, guru memerlukan peningkatan dan menambah pemahaman untuk melaksanakan pembelajaran IPAS secara inovatif dan kreatif dengan caranya sendiri. Guru juga bisa memilih metode pembelajaran yang cocok bagi peserta didik serta menggunakan media pembelajaran supaya peserta didik akan lebih mudah mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat maka akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. Dalam hal ini guru harus lebih persuasif karena mampu membuat peserta didik lebih aktif dan lebih bersemangat untuk melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di Kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu, diharapkan guru dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, membahagiakan dan bermakna bagi setiap peserta didik. Guru dapat memainkan peran kunci dalam membantu menerapkan kurikulum baru yang siap diterapkan untuk peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di MIN 01 Kota Bengkulu” Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian ini karena merasa penting untuk dilaksanakan dengan beberapa

pertimbangan tentang implementasi pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka di MIN 01 Kota Bengkulu. Hal ini sangat dibutuhkan karena untuk memastikan seberapa relevan dan efektif implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung implementasi kurikulum merdeka yang telah diterapkan di MIN 01 Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan implementasi kurikulum merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 01 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 01 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana evaluasi hasil belajar siswa setelah implementasi kurikulum merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 01 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi kurikulum merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 01 Kota Bengkulu.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 01 Kota Bengkulu.
3. Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah implementasi kurikulum merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 01 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan adanya penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti lain, karena kurikulum merdeka masih sangat baru dan dapat mengembangkan kurikulum merdeka beserta meningkatkan kualitas peserta didik, kemudian mampu memberikan gambaran serta wawasan yang luas terkait implementasi kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengkaji dan evaluasi implementasi kurikulum merdeka, menjadi pertimbangan, menjadi referensi dalam menyempurnakan kurikulum merdeka yang masih baru.
- b. Bagi guru, Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif khususnya dalam

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dan juga dapat menyempurnakan metode pembelajaran yang dipakai.

- c. Bagi Siswa, Implementasi kurikulum merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan kepada peserta didik, sehingga meningkatkan belajar siswa pada pembelajaran IPAS.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

